

## Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery



### RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-111/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 96,53 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.629,13
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156304
Tolok Ukur	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX <5 tahun (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,004% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

\* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

### RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko Pasar dan Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
2. Risiko Nilai Tukar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko Transaksi melalui Sistem Elektronik
6. Risiko Kredit dan Pihak Ketiga (Wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko Operasional
9. Risiko Penilaian (valuasi)
10. Risiko Perubahan Peraturan

### TUJUAN INVESTASI

Memperoleh kinerja yang optimal dalam jangka menengah dengan berinvestasi terutama pada Efek bersifat utang yang diterbitkan di Indonesia.

### KLASIFIKASI RISIKO

Rendah      Sedang      Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery berinvestasi pada obligasi jangka pendek, dan dikategorikan berisiko sedang.

### KEBIJAKAN INVESTASI



Min. 0%



Maks. 20%

Efek bersifat ekuitas dan pasar uang



Min. 80%



Maks. 100%

Efek bersifat utang

### % ALOKASI ASET



■ Obligasi 94.04%  
■ Kas dan/atau Pasar Uang 5.96%

## KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDYDFF_A	0,25%	-0,29%	0,30%	3,64%	23,04%	36,00%	-0,19%	70,29%
Tolok Ukur	0,28%	0,57%	1,83%	6,39%	29,29%	46,13%	0,36%	70,10%

### Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2013 6,92%

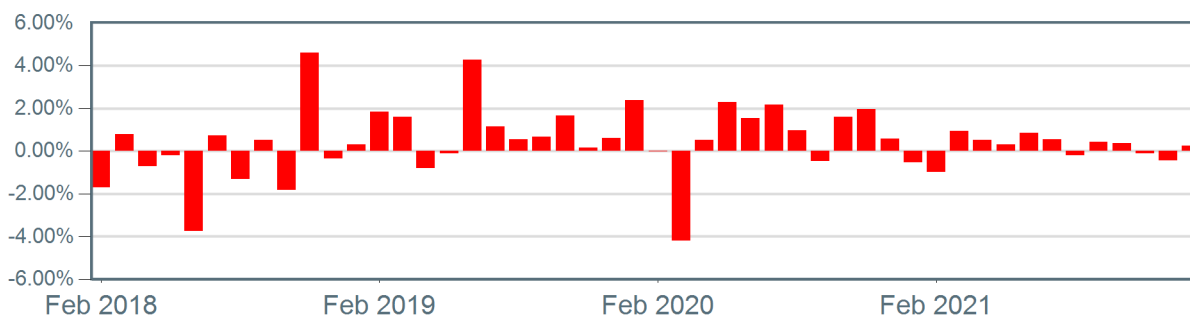
### Kinerja Bulan Terendah

Nov 2013 -7,02%

## GRAFIK KINERJA HISTORIS



## KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



## KEPILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. OBL NEGARA REP INDONESIA FR0077
2. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081
3. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086
4. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0090

## ULASAN PASAR

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex meningkat 0,56% pada Februari 2022, sementara Rupiah menguat 0,16% ke level Rp14.369/USD. Sentimen global telah menaikkan volatilitas dalam sebulan meskipun indeks ditutup menguat. Rusia telah meluncurkan invasi ke Ukraina. Setelah itu, AS dan sekutunya telah mengumumkan sanksi berat terhadap Moskow dan berencana untuk menjatuhkan sanksi lebih lanjut hingga tercapainya resolusi. Investor telah menumpuk investasi safe haven seperti obligasi pemerintah AS sejak Rusia meluncurkan invasi ke Ukraina, yang telah mendorong imbal hasil lebih rendah. Dalam sebulan, The Fed telah mengeluarkan risalah pertemuan bulan Januari kemarin yang menunjukkan adanya kekhawatiran akan inflasi dan stabilitas keuangan. Mereka kemudian mengindikasikan bahwa kenaikan suku bunga kemungkinan akan segera terjadi pada bulan Maret. Di dalam negeri, Bank Indonesia mempertahankan 7DRR di level 3,50% dan kembali menegaskan bahwa GWM akan mulai meningkat pada bulan depan. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,52% dari 6,44% sebelumnya. Dalam sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 2,06% sementara itu juga melaporkan surplus perdagangan sebesar USD 0,9 miliar pada bulan sebelumnya.